

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi pada BMT Mandiri Sejahtera yang beralamat di Jl. Raya Pasar Kliwon Karangangkring sebagai pusat dari 15 kantor cabang yang ada, dengan judul **“Penyajian Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan KJKS BMT Mandiri Sejahtera Gresik Berdasarkan PSAK No. 101”**. BMT Mandiri Sejahtera adalah salah satu dari sekian banyaknya lembaga keuangan non bank yang ada. BMT mempunyai kewajiban untuk membuat laporan keuangan. Untuk membuat laporan keuangan dibutuhkan suatu alat yang digunakan sebagai acuan yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). PSAK yang harus digunakan acuan untuk BMT adalah PSAK N0. 101 (penyajian laporan keuangan entitas syariah) dimana PSAK ini sebagai pengganti dari PSAK No. 59 (akuntansi perbankan syariah), PSAK No. 59 hanya mampu bertahan dalam waktu 5 tahun saja. Akan tetapi sampai saat ini BMT masih mengacu pada PSAK No. 59 dalam pelaporan keuangannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyajian laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan di KJKS BMT Mandiri Sejahtera dan untuk mengetahui bagaimana penyajian laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan berdasarkan PSAK No. 101.

Data penelitian dihimpun melalui wawancara secara langsung dengan pihak KJKS BMT Mandiri Sejahtera yang didukung dengan data dokumentatif serta literature pendukung yang relevan terhadap permasalahan yang penulis angkat. Selanjutnya, penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa penyajian laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan yang selama ini dilakukan BMT yang mengacu pada PSAK No. 59 ternyata masih belum sesuai dengan PSAK No. 59. Ketidaksesuaian tersebut terjadi dalam hal pencatatan dan penyajian. Dimana dalam hal pencatatan terdapat beberapa istilah akun yang belum sesuai dengan PSAK No. 59 dan untuk penyajiannya BMT masih belum sesuai dengan PSAK No. 59 karena dalam penyajiannya dijadikan satu dengan pelaporan sumber dan penggunaan dana zakat. Dan sampai saat ini BMT masih belum mengacu pada PSAK No. 101.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan BMT Mandiri Sejahtera diharapkan selalu mengikuti setiap revisi yang dilakukan oleh IAI selaku lembaga yang mengatur Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Untuk meningkatkan kualitas SDM dengan melakukan pelatihan terhadap SDM yang bersangkutan sesuai bidangnya masing-masing. Untuk mengantisipasi kebutuhan dimasa depan (adanya keinginan dari para stakeholders) agar laporan keuangan andal dan dapat dipercaya, maka, BMT Mandiri Sejahtera sesegera mungkin untuk mengikuti PSAK terkini dalam hal ini adalah PSAK No. 101 (tentang laporan keuangan entitas syariah).